

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Bandar Lampung

1. Keadaan Geografis

Kota Bandar Lampung merupakan ibukota dari Provinsi Lampung. Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada $5^{\circ}20'$ sampai dengan $5^{\circ}30'$ Lintang Selatan dan $105^{\circ}28'$ sampai dengan $105^{\circ}37'$ Bujur Timur. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah $197,22 \text{ Km}^2$ atau hanya sebesar 0,57 persen dari total luas wilayah Provinsi Lampung. Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian rata-rata 77,08 meter di atas permukaan laut. Kota Bandar Lampung terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Ibukota Bandar Lampung berada di Tanjung Karang. Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh (Kota Bandar Lampung dalam Angka, 2014):

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Sebelah Selatan : Teluk Lampung.
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Pesawaran.
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Lampung Selatan.

2. Keadaan Iklim dan Topografi

Kota Bandar Lampung memiliki iklim tipe A yang berarti lembab sepanjang tahun. Curah hujan berkisar antara 2.257 – 2.454 mm/tahun dengan jumlah hari hujan 76-166 hari/tahun. Kelembaban udara Kota Bandar Lampung berkisar antara 60 sampai 85 persen dengan suhu udara 23 - 37 C.

Kecepatan angin berkisar 2,78 - 3,80 knot dengan arah dominan dari Barat (Nopember-Januari), Utara (Maret-Mei), Timur (Juni-Agustus), dan Selatan (September-Oktober) (Kota Bandar Lampung dalam Angka, 2014).

Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0 sampai 700 meter di atas permukaan laut dengan topografi yang terdiri dari (Kota Bandar Lampung dalam Angka, 2014):

1. Daerah pantai yaitu sekitar Teluk Betung bagian selatan dan Panjang.
2. Daerah perbukitan yaitu sekitar Teluk Betung bagian utara
3. Daerah dataran tinggi serta sedikit bergelombang terdapat di sekitar Tanjung Karang bagian Barat yang dipengaruhi oleh Gunung Balau serta perbukitan Batu Serampok di bagian Timur Selatan.
4. Teluk Lampung dan pulau – pulau kecil bagian Selatan.

3. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung pada tahun 2008-2012 adalah sebanyak 902.885 jiwa dengan kepadatan penduduk sekitar 8.546 jiwa/km² dan diproyeksikan pertumbuhan penduduk mencapai 2,4 juta jiwa pada tahun 2030. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk Kota Bandar Lampung

terdiri dari 456.620 jiwa penduduk laki-laki dan 446.265 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah *sex ratio* sebesar 102 (Kota Bandar Lampung dalam Angka, 2012).

4. Sarana dan Prasarana

Pertumbuhan penduduk Kota Bandar Lampung yang semakin meningkat pesat saat ini harus dapat berjalan seiring dengan peningkatan usaha pemenuhan kebutuhan hidup penduduk kota itu sendiri. Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi disamping sandang dan pangan. Perumahan yang terdiri dari rumah dan lingkungannya sebagai tempat hunian merupakan titik awal dan akhir pergerakan manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari – hari.

Pertumbuhan penduduk Kota Bandar Lampung berbanding lurus dengan pertumbuhan akan perumahan yang dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah perumahan di Kota Bandar Lampung.

Pada Tabel 6 terlihat adanya peningkatan jumlah perumahan di Kota Bandar Lampung pada tahun 2013 dibandingkan pada tahun 2012. Peningkatan jumlah tersebut sebesar 50 persen. Peningkatan jumlah perumahan erat kaitannya dengan penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang perumahan tersebut. Masyarakat akan mempertimbangkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan yang dilakukan sehari – hari. Salah satu sarana yang dibutuhkan untuk menunjang perumahan adalah peralatan rumah tangga seperti mebel kursi teras. Produk kursi teras yang hakekatnya banyak digunakan orang untuk bersantai di depan rumah, baik itu sendiri

ataupun saat mengobrol dengan keluarga, kini juga digunakan untuk mempercantik tampilan rumah jika dilihat dari depan.

Tabel 6. Banyaknya kawasan perumahan menurut kecamatan di Kota Bandar Lampung, tahun 2012 dan 2013

No	Kecamatan	2012	2013
1	Teluk Betung Barat	2	3
2	Teluk Betung Timur	8	14
3	Teluk Betung Selatan	2	2
4	Bumi Waras	1	1
5	Panjang	0	0
6	Tanjung Karang Timur	11	4
7	Kedamaian	6	9
8	Teluk Betung Utara	2	2
9	Tanjung Karang Pusat	2	4
10	Enggal	0	0
11	Tanjung Karang Barat	5	7
12	Kemiling	4	8
13	Langkapura	4	18
14	Kedaton	2	2
15	Rajabasa	11	24
16	Tanjung Senang	7	23
17	Labuhan Ratu	4	17
18	Sukarame	11	26
19	Sukabumi	17	40
20	Way Halim	6	16
Jumlah		105	220

Sumber: Bandar Lampung dalam Angka, 2014

B. Gambaran Umum Kecamatan

1. Kecamatan Teluk Betung Utara

a. Keadaan Geografis

Kecamatan Teluk Betung Utara merupakan salah satu dari 20 kecamatan yang terdapat di Kota Bandar Lampung. Kecamatan Teluk Betung Utara memiliki luas wilayah 4,33 Km², yang terdiri dari enam kelurahan yaitu

Kelurahan Kupang Kota, Kelurahan Kupang Raya, Kelurahan Kupang Teba, Kelurahan Pengajaran, Kelurahan Gulak Galik, Kelurahan Sumur Batu. Ibukota Kecamatan Teluk Betung Utara terletak di Kelurahan Kupang Kota. Letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Teluk Betung Utara memiliki batas-batas sebagai berikut (Kecamatan Teluk Betung Utara dalam angka, 2014):

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Enggal dan Kecamatan Tanjung Karang Pusat.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Selatan.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bumi Waras dan Kecamatan Enggal.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Selatan.

b. Keadaan Iklim dan Topografi

Kecamatan Teluk Betung Utara beriklim sedang dengan suhu berkisar antara $\pm 23^{\circ}\text{C}$ - 34°C . Secara Topografi wilayah Kecamatan Teluk Betung Utara sebagian besar daerahnya berbukit bukit, sedangkan daerah yang cukup landai hanya sebagian kecil dari luas Kecamatan Teluk Betung Utara ini.

c. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Teluk Betung Utara adalah sebesar 48.679 jiwa yang terdiri dari 24.368 jiwa penduduk laki-laki dan 24.311 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Teluk Betung Utara

berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 7. Berdasarkan Tabel 7, jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Kupang Teba yaitu sebesar 12.248 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di Kelurahan Kupang Raya yaitu sebesar 3.596 jiwa.

Tabel 7. Jumlah penduduk Kecamatan Teluk Betung Utara berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin tahun 2013

No	Kelurahan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	Kupang Kota	5.014	5.004	10.018
2	Kupang Teba	6.099	6.149	12.248
3	Kupang Raya	1.879	1.717	3.596
4	Sumur Batu	4.250	4.195	8.445
5	Gulak Galik	3.864	3.867	7.731
6	Pengajaran	3.262	3.379	6.641
	Jumlah	24.368	24.311	48.679

Sumber: Kecamatan Teluk Betung Utara dalam Angka, 2014.

2. Kecamatan Kedaton

a. Keadaan Geografis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 tahun 2012 tentang penataan dan pembentukan kelurahan dan kecamatan, Kecamatan Kedaton merupakan salah satu dari 20 kecamatan yang terdapat di Kota Bandar Lampung. Kecamatan Kedaton memiliki luas wilayah 4,79 Km². Kecamatan Kedaton terdiri dari 7 tujuh kelurahan, yaitu Kelurahan Kedaton, Kelurahan Sidodadi, Kelurahan Sukamenanti, Kelurahan Sukamenanti Baru, Kelurahan Penengahan, Kelurahan Penengahan Raya, Kelurahan Surabaya.

Ibukota Kecamatan Kedaton terletak di Kelurahan Kedaton. Letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Kedaton memiliki batas-batas sebagai berikut (Kecamatan Kedaton dalam angka, 2014):

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Senang.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Pusat.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Way Halim.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Langkapura dan Kecamatan Labuhan Ratu.

b. Keadaan Iklim dan Topografi

Kecamatan Kedaton memiliki iklim sedang dengan suhu berkisar antara $\pm 23^{\circ}\text{C}$ - 34°C . Kecamatan Kedaton berada pada ketinggian rata-rata 78,75 meter di atas permukaan laut, secara topografis sebagian besar (87,5 persen) daerahnya adalah daerah datar diantaranya daerah bukit dan pegunungan.

c. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Kedaton adalah sebesar 47.197 jiwa yang terdiri dari 24.368 jiwa penduduk laki-laki dan 24.311 jiwa penduduk perempuan dengan *sex ratio* sebesar 100. Jumlah penduduk Kecamatan Teluk Betung Utara berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 8. Berdasarkan Tabel 8, jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Kupang Teba yaitu sebesar 12.248 jiwa,

sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di Kelurahan Kupang Raya yaitu sebesar 3.596 jiwa.

Tabel 8. Jumlah penduduk Kecamatan Kedaton berdasarkan jenis kelamin tahun 2013

No	Kelurahan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	Kedaton	6.141	5.996	12.137
2	Sidodadi	5.160	5.267	10.427
3	Surabaya	5.208	5.339	10.547
4	Sukamenanti	1.655	1.603	3.258
5	Sukamenanti Baru	1.869	1.826	3.695
6	Penengahan	1.512	1.624	3.136
7	Penengahan Raya	2.047	1.950	3.997
Jumlah		23592	23.592	47.197

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung 2104

3. Kecamatan Tanjung Karang Timur

a. Keadaan Geografis

Kecamatan Tanjung Karang Timur merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Bandar Lampung. Kecamatan Tanjung Karang Timur memiliki luas wilayah 2,03 km² yang terdiri dari lima kelurahan, yaitu Kelurahan Kota Baru, Kelurahan Tanjung Agung, Kelurahan Kebon Jeruk, Kelurahan Sawah Lama dan Kelurahan Sawah Brebes dengan ibukota di Kelurahan Kota Baru. Letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Tanjung Karang Timur memiliki batas-batas sebagai berikut (Kecamatan Tanjung Karang Timur dalam angka, 2014):

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Way Halim.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Enggal.

3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kedamaian.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Enggal.

b. Keadaan Iklim

Kecamatan Tanjung Karang Timur beriklim sedang dengan suhu berkisar $\pm 23^{\circ}\text{C} - 34^{\circ}\text{C}$. Pada umumnya Kecamatan Tanjung Karang Timur sebagian besar adalah daerah daratan dan 2,56 % berbukit.

c. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Tanjung Karang Timur adalah sebesar 35.703 jiwa yang terdiri dari 17.838 jiwa penduduk laki-laki dan 17.865 jiwa penduduk perempuan dengan *sex ratio* sebesar 99,85. Jumlah penduduk Kecamatan Tanjung Karang Timur berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 9. Berdasarkan Tabel 9, jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Kota Baru yaitu sebesar 14.116 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di Kelurahan Tanjung Agung yaitu sebesar 3.531 jiwa.

Tabel 9. Jumlah penduduk Kecamatan Tanjung Karang Timur berdasarkan jenis kelamin tahun 2013

No	Kelurahan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	Kota Baru	7.022	7.094	14.116
2	Tanjung Agung	1.817	1.714	3.531
3	Kebon Jeruk	3.020	3.015	6.035
4	Sawah Lama	2.229	2.262	4.491
5	Sawah Brebes	3.750	3.780	7.530
	Jumlah	17.838	17.865	35.703

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung 2104.

4. Kecamatan Sukarame

a. Keadaan Geografis

Kecamatan Sukarame merupakan salah satu dari 20 kecamatan yang terdapat di Kota Bandar Lampung. Kecamatan Sukarame memiliki luas wilayah 14,75 Km². Kecamatan Tanjung Karang Timur terdiri dari lima kelurahan, yaitu Kelurahan Kota Baru, Kelurahan Tanjung Agung, Kelurahan Kebon Jeruk, Kelurahan Sawah Lama dan Kelurahan Sawah Brebes dengan ibukota di Kelurahan Kota Baru. Letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Sukarame memiliki batas-batas sebagai berikut (Kecamatan Sukarame dalam angka, 2014):

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukabumi
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Way Halim dan Kecamatan Kedamaian.

b. Keadaan Iklim dan Topografi

Kecamatan Sukarame memiliki iklim sedang dengan suhu berkisar $\pm 23^{\circ}\text{C} - 35^{\circ}\text{C}$. Kecamatan Sukarame terdiri dari dataran rendah dan sedikit berbukit, di bagian dataran rendah tanahnya tersusun dari lapisan tanah keabu abuan dan tanah liat berwarna merah, sedangkan dibagian dataran berbukit terdiri dari lapisan batu putih.

c. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Sukarame adalah sebesar 54.765 jiwa yang terdiri dari 27.436 jiwa penduduk laki-laki dan 27.329 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah *sex ratio* sebesar 100,39. Jumlah penduduk Kecamatan Tanjung Karang Timur berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 10. Berdasarkan Tabel 10, jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Kota Baru yaitu sebesar 14.116 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di Kelurahan Tanjung Agung yaitu sebesar 3.531 jiwa.

Tabel 10. Jumlah penduduk Kecamatan Sukarame menurut jenis kelamin tahun 2013

No	Kelurahan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	Sukarame	5.655	5.676	11.331
2	Way Dadi	4.814	4.785	9.599
3	Korpri Jaya	3.649	3.735	7.384
4	Way Dadi Baru	5.196	4.951	10.147
5	Korpri Raya	1.802	1.808	3.610
6	Sukarame Baru	6.320	6.374	12.694
	Jumlah	27.436	27.329	54.765

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung 2104.

C. Gambaran Umum Agorindustri

Kota Bandar Lampung sebagai ibukota Provinsi Lampung merupakan wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan Kota Bandar Lampung sebagai pusat pariwisata, perdagangan dan industri. Salah satu industri yang berkembang di Kota

Bandar Lampung adalah industri pengolahan rotan. Industri pengolahan rotan di Kota Bandar Lampung semakin menunjukkan perkembangannya dilihat dari bertambahnya produsen agroindustri rotan. Sampai pada tahun 2015, produsen agroindustri rotan di Kota Bandar Lampung sebanyak sepuluh produsen yang tersebar di empat Kecamatan yang ada di Kota Bandar Lampung. Sepuluh agroindustri rotan di Kota Bandar Lampung antara lain:

1. Tegalwangi Diponegoro Rotan

Tegalwangi Diponegoro Rotan merupakan salah satu agroindustri rotan yang terletak di Kecamatan Teluk Betung Utara. Awal mulanya, agroindustri ini bernama Nusantata Rotan yang berdiri sejak tahun 1985 namun, pada tahun 2008-2011 agroindustri ini mengalami keberhentian. Pada tahun 2011, agroindustri ini kembali dibuka dengan berganti nama menjadi Tegalwangi Diponegoro Rotan yang dikelola oleh keturunannya. Toko pemasaran Tegalwangi Diponegoro Rotan buka setiap hari Senin – Minggu mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan proses pengolahan pada agroindustri ini setiap hari Senin – Kamis mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pemilik agroindustri Tegalwangi Rotan bernama Bapak Koesmedi.

Tegalwangi Diponegoro Rotan merupakan agroindustri yang memasarkan berbagai produk olahan rotan antara lain adalah kursi teras, kursi makan, kursi tamu, sofa, dan kerajinan rotan lainnya. Selain memasarkan produk olahan dari rotan mentah, Tegalwangi Diponegoro Rotan juga memasarkan produk dari rotan sintetis. Lokasi pemasaran Tegalwangi Diponegoro Rotan terletak di Jalan Pangeran Diponegoro No. 51 Teluk Betung Utara dan

dilengkapi dengan adanya lokasi parkir yang strategis. Status lokasi pemasaran Tegalwangi Diponegoro Rotan adalah sewa dengan biaya sewa sebesar Rp60.000.000,00 per tahun.

2. Cita Jaya Rotan

Cita Jaya Rotan merupakan salah satu agrindustri rotan yang terletak di Kecamatan Teluk Betung Utara. Agroindustri ini berdiri sejak tahun 2004. Toko pemasaran Cita Jaya Rotan buka setiap hari Senin – Minggu mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan proses pengolahan pada agroindustri ini setiap hari Senin – Kamis mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pemilik agroindustri ini bernama Bapak Nono Suwarno.

Produk yang dipasarkan oleh agroindustri Cita Jaya Rotan secara keseluruhan adalah produk olahan dari rotan mentah. Produk yang dipasarkan antara lain kursi teras, kursi tamu, kursi santai, parcel rotan, dan kerajinan rotan lainnya. Lokasi pemasaran Cita Jaya Rotan terletak di Jalan Pangeran Diponegoro No. 48 Teluk Betung Utara tanpa adanya lokasi parkir yang strategis. Status lokasi pemasaran Cita Jaya Rotan adalah sewa per tahun.

3. Cirebon Agus Rapika Rotan

Cirebon Agus Rapika Rotan merupakan salah satu agrindustri rotan yang terdapat di Kecamatan Teluk Betung Utara. Agroindustri ini berdiri sejak tahun 2009. Toko pemasaran Cita Jaya Rotan buka setiap hari Senin – Sabtu mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan proses pengolahan pada

agroindustri ini setiap hari Senin – Jumat mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pemilik agroindustri ini bernama Bapak Agus.

Produk yang dipasarkan oleh agroindustri Cirebon Agus Rapika Rotan adalah produk olahan dari rotan mentah dan produk olahan dari rotan sintetis. Produk yang dipasarkan antara lain kursi teras, kursi tamu, kursi makan, dan kerajinan rotan lainnya. Lokasi pemasaran Cirebon Agus Rapika Rotan terletak di Jalan Pangeran Diponegoro No.15 Teluk Betung Utara tanpa adanya lokasi parkir yang strategis. Status lokasi pemasaran Cirebon Agus Rapika Rotan adalah sewa per tahun.

4. Barokah Rotan

Barokah Rotan merupakan salah satu agrindustri rotan yang terdapat di Kecamatan Teluk Betung Utara. Agroindustri ini berdiri sejak tahun 1992. Toko pemasaran Barokah Rotan buka setiap hari Senin – Minggu mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan proses pengolahan pada agroindustri ini setiap hari Senin – Sabtu mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pemilik agroindustri ini bernama Bapak Pendi.

Produk yang dipasarkan oleh agroindustri Barokah Rotan adalah produk olahan dari rotan mentah dan produk olahan dari rotan sintetis. Produk yang dipasarkan antara lain kursi teras, kursi tamu, kursi makan, dan kerajinan rotan lainnya. Lokasi pemasaran Barokah Rotan terletak di Jalan Pangeran Diponegoro No. 18 Teluk Betung Utara tanpa adanya lokasi parkir yang strategis. Status lokasi pemasaran Barokah Rotan adalah milik sendiri.

Produsen agroindustri Barokah Rotan memiliki pekerjaan sampingan yang terletak bersamaan dengan toko pemasaran rotan yaitu menjual alat dan bahan bangunan.

5. Tegalwangi Rotan

Tegalwangi Rotan merupakan salah satu agroindustri rotan yang terdapat di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Agroindustri ini berdiri sejak tahun 2011. Toko pemasaran Tegalwangi Rotan buka setiap hari Senin – Minggu mulai pukul 08.00 – 21.00 WIB, sedangkan proses pengolahan pada agroindustri ini setiap hari Senin – Kamis mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pemilik agroindustri ini bernama Bapak Sugianto. Tegalwangi Rotan merupakan satu perusahaan dengan Tegalwangi Diponegoro Rotan dan Antasari Jaya Rotan.

Tegalwangi Rotan merupakan agroindustri yang memasarkan berbagai produk olahan rotan antara lain adalah kursi teras, kursi makan, kursi tamu, sofa, dan kerajinan rotan lainnya. Selain memasarkan produk olahan dari rotan mentah, Tegalwangi Rotan juga memasarkan produk dari rotan sintetis. Lokasi pemasaran Tegalwangi Rotan terletak di Jalan Urip Sumoharjo No. 145A Kedaton dan dilengkapi dengan adanya lokasi parkir yang strategis. Status lokasi pemasaran Tegalwangi Rotan adalah milik sendiri.

6. Cirebon Jaya Rotan

Cirebon Jaya Rotan merupakan salah satu agriindustri rotan yang terdapat di Kecamatan Kedaton. Awal mulanya, agroindustri ini berada di Kecamatan Teluk Betung Utara yang berdiri sejak tahun 1980 namun agroindustri ini sempat berhenti selama dua tahun dan kembali membuka usahanya dengan berpindah ke Kecamatan Kedaton pada tahun 2000. Toko pemasaran Cirebon Jaya Rotan buka setiap hari Senin – Sabtu mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan proses pengolahan pada agroindustri ini setiap hari Senin – Sabtu mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pemilik agroindustri Cirebon Jaya saat ini bernama Bapak Kenedy.

Cirebon Jaya merupakan agriindustri yang memasarkan berbagai produk olahan rotan antara lain adalah kursi teras, kursi makan, kursi tamu, sofa, dan kerajinan rotan lainnya. Selain memasarkan produk olahan dari rotan mentah, Cirebon Jaya juga memasarkan produk dari rotan sintetis. Lokasi pemasaran Cirebon Jaya terletak di Jalan Teuku Umar No. 7 Kedaton dan dilengkapi dengan adanya lokasi parkir yang strategis. Status lokasi pemasaran Cirebon Jaya adalah milik sendiri.

7. Silcuang Jaya Rotan

Silcuang Jaya Rotan merupakan salah satu agroindustri rotan yang terdapat di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Agroindustri ini berdiri sejak tahun 2005. Toko pemasaran Silcuang Jaya Rotan buka setiap hari Senin – Minggu mulai pukul 08.00 – 20.00 WIB, sedangkan proses

pengolahan pada agroindustri ini setiap hari Senin – Jumat mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pemilik agroindustri ini bernama Bapak Jamalus.

Silucuang Jaya Rotan merupakan agroindustri yang memasarkan berbagai produk olahan rotan antara lain adalah kursi teras, kursi makan, kursi tamu, sofa, parcel rotan dan kerajinan rotan lainnya. Lokasi pemasaran Silucuang Jaya Rotan terletak di Jalan Sultan Agung No. 45 Kedaton dan dilengkapi dengan adanya lokasi parkir yang strategis. Status lokasi pemasaran Silucuang Jaya Rotan adalah milik sendiri.

8. Antasari Jaya Rotan

Antasari Jaya Rotan merupakan salah satu agroindustri rotan yang terdapat di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung. Agroindustri ini berdiri sejak tahun 2013. Toko pemasaran Antasari Jaya Rotan buka setiap hari Senin – Minggu mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan proses pengolahan pada agroindustri ini setiap hari Senin – Kamis mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pemilik agroindustri ini bernama Bapak Tommy. Antasari Jaya Rotan merupakan satu perusahaan dengan Tegalwangi Diponegoro Rotan dan Tegalwangi Rotan.

Antasari Jaya Rotan merupakan agroindustri yang memasarkan berbagai produk olahan rotan antara lain adalah kursi teras, kursi makan, kursi tamu, sofa, dan kerajinan rotan lainnya. Selain memasarkan produk olahan dari rotan mentah, Antasari Jaya Rotan juga memasarkan produk dari rotan

sintetis. Lokasi pemasaran Antasari Jaya Rotan terletak di Jalan Pangeran Antasari No. 112 B dan dilengkapi dengan adanya lokasi parkir yang strategis. Status lokasi pemasaran Antasari Jaya Rotan adalah sewa dengan biaya sewa sebesar Rp 50.000.000,00 per tahun.

9. Yanti Rotan

Yanti Rotan merupakan salah satu agrindustri rotan yang terdapat di Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung. Agroindustri ini berdiri sejak tahun 1998. Toko pemasaran Yanti Rotan buka setiap hari Senin – Sabtu mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan proses pengolahan pada agroindustri ini setiap hari Senin – Jumat mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pemilik agroindustri ini bernama Bapak Aan.

Yanti Rotan merupakan agorindustri yang memasarkan berbagai produk olahan rotan antara lain adalah kursi teras, kursi makan, kursi tamu, sofa, dan kerajinan rotan lainnya. Selain memasarkan produk olahan dari rotan mentah, Yanti Rotan juga memasarkan produk dari rotan sintetis. Lokasi pemasaran Yanti Rotan terletak di Jalan Ridwan Rais No. 17 dengan tidak adanya lokasi parkir yang strategis. Status lokasi pemasaran Yanti Rotan adalah sewa dengan biaya sewa sebesar Rp20.000.000,00 per tahun.

10. Harlis Rotan

Harlis Rotan merupakan salah satu agrindustri rotan yang terdapat di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Agroindustri ini berdiri sejak

tahun 1985. Toko pemasaran Harlis Rotan buka setiap hari Senin – Sabtu mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan proses pengolahan pada agroindustri ini setiap hari Senin – Jumat mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Pemilik agroindustri ini bernama Bapak Harlis.

Harlis Rotan merupakan agroindustri yang memasarkan berbagai produk olahan rotan antara lain adalah kursi teras, kursi makan, kursi tamu, sofa, dan kerajinan rotan lainnya. Selain memasarkan produk olahan dari rotan mentah, Harlis Rotan juga memasarkan produk dari rotan sintetis. Lokasi pemasaran Harlis Rotan terletak di Jalan Jendral Ryacudu No. B7/90 dengan adanya lokasi parkir yang strategis. Status lokasi pemasaran Harlis Rotan adalah milik sendiri.